

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah

1. Variabel tergantung (Y) : Prokrastinasi
2. Variabel bebas (X) : Kecemasan

#### **B. Definisi Operasional**

1. Prokrastinasi

Prokrastinasi pada mahasiswa akhir yang menyusun skripsi merupakan perilaku menunda untuk memulai dan atau menyelesaikan tugas skripsi dengan lebih memilih melakukan aktivitas lain dimana hal tersebut bertujuan untuk mendapat rasa aman dengan menghindari efek negatif dari mengerjakan tugas skripsi tersebut. Mahasiswa yang melakukan penundaan terhadap tugas skripsi dapat terlihat dari 4 aspek yaitu menunda, gagal dalam mempersiapkan waktu, kesenjangan antara niat atau keinginan dengan tindakan, tidak yakin pada kemampuan diri dan melakukan aktivitas lain

2. Kecemasan

Kecemasan mahasiswa akhir yang menyusun skripsi merupakan suatu keadaan emosional yang bersifat negatif dimana keadaan tersebut ditunjukkan dengan kekhawatiran mahasiswa akhir terhadap hal-hal yang belum terjadi dengan disertai respon fisik seperti tegang, berkeringat dan badan bergetar. Mahasiswa akhir yang mengalami

kecemasan dapat terukur dari tiga hal yaitu aspek fisik, *behavior* juga kognitifnya.

### **C. Subjek Penelitian**

Penelitian ini melibatkan mahasiswa tingkat akhir yang sedang dalam tahap penyusunan dimana peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dalam pemilihan sampel populasinya. Teknik tersebut merupakan pengambilan sampel dengan mempertimbangkan ciri-ciri tertentu yang diperikarakan berhubungan dengan ciri-ciri dan sifat-sifat dari populasi (Sugiyono, 2019). Oleh karena itu, peneliti memperoleh beberapa kriteria subjek sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif S-1 tingkat akhir
2. Sedang menyusun skripsi

### **D. Metode Pengumpulan Data**

Penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian kuantitatif dimana untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan skala *likert* sebagai alat ukurnya. Azwar (2012) dalam bukunya mengungkapkan bahwa skala merupakan sekumpulan pernyataan yang disusun dengan tujuan untuk mengungkap atribut tertentu yang akan diukur berdasarkan respon terhadap pernyataan tersebut. Sedangkan, skala likert menurut Sugiyono (2019) skala likert merupakan skala yang yang digunakan untuk mengukur sikap maupun persepsi seseorang mengenai suatu fenomena sosial dimana melalui skala ini variabel yang akan diukur disusun menjadi indicator yang menjadi acuan

dalam membuat aitem-aitem instrumen berupa pertanyaan maupun pernyataan.

Sugiyono (2019) juga mengungkapkan bahwa untuk keperluan analisis penelitian kuantitatif dimana peneliti dapat menyediakan pilihan jawaban untuk subjek dimana pada setiap pernyataan memiliki lima opsi sikap yang dapat dipilih oleh responden, sehingga pernyataan tersebut berisi ukuran skala tentang sikap yang dipilih atau dialami responden. Oleh karena itu, terdapat 2 alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1 Alternatif Jawaban

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Skor <i>Favorable</i> (F)</b>	<b>Skor <i>Unfavorable</i> (UF)</b>
Sangat Sesuai (SS)	5	1
Sesuai (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

#### 1. Skala Prokrastinasi

Skala prokrastinasi pada penelitian ini menggunakan skala dari Muntazhim (2022) berdasarkan teori Ferrari, Johnson dan McCown (1995) yaitu terdapat 4 aspek prokrastinasi, aspek menunda, *perceived time*, *Intention-action gap*, juga aspek aktivitas lain yang yang kemudian digunakan oleh peneliti dimana aitem-aitem sebelumnya telah memiliki kesesuaian dengan relevansi penelitian yang akan dilakukan yaitu berkaitan dengan penyusunan skripsi pada mahasiswa akhir. Berikut adalah *blueprint* skala prokrastinasi:

Tabel 3.2 *Blueprint* Skala Prokrastinasi

Aspek-Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
	<i>Fvaorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Menunda	1, 8, 12, 20, 28	16, 24	7
<i>Perceived Time</i>	2, 5, 9, 21, 25	13, 17, 29, 32	9
<i>Intention-action gap</i>	3, 6, 30, 33, 35	10, 14, 18, 22, 26	10
Aktivitas lain	4, 7, 15, 19, 31	11, 23, 27, 34	9
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>15</b>	<b>35</b>

## 2. Alat Ukur Kecemasan

Skala kecemasan pada penelitian ini menggunakan skala dari Al-Hasmi, Noviekayati dan Rina (2022) berdasarkan teori Nevid, Rathus dan Greene (2005) yaitu terdapat 3 aspek kecemasan yaitu aspek fisiologis, behavioral dan aspek kognitif yang kemudian digunakan oleh peneliti dimana aitem-aitem sebelumnya telah memiliki kesesuaian dengan relevansi penelitian yang akan dilakukan yaitu berkaitan dengan penyusunan skripsi pada mahasiswa akhir. Berikut adalah *blueprint* skala kecemasan:

Tabel 3.3 *Blueprint* Skala Kecemasan

Aspek-Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
	<i>Fvaorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Fisik	6,14,15,20,23	1,4,5,11,13	10
Kognitif	2,8,9,26,30	7,10,19,25,27	10
Perilaku	3,16,17,22,28	12,18,21,24,29	10
<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>30</b>

## E. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan program bantu SPSS *for windows* 26 yaitu dengan beberapa analisis seperti berikut:

## 1. Uji Asumsi

### a. Uji Normalitas

Suatu data dapat digeneralisasikan atau tidak bergantung pada normalitas data tersebut dimana melalui hal ini penting bagi suatu penelitian untuk diketahui apakah data yang diperoleh terdistribusi dengan normal. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan analisis *kolmogorov-smirnov* yang mengikuti premis bahwa distribusi data dianggap normal jika nilai signifikansi  $> 0,05$  yaitu dengan nilai signifikansi tersebut dapat diartikan bahwa data yang diperoleh dapat menjadi representasi dari data populasi sehingga dapat di generalisasikan. Sebaliknya, jika signifikansi  $< 0,05$  menunjukkan data yang diperoleh tidak terdistribusi dengan normal atau tidak mewakili data sehingga tidak dapat digeneralisasikan (Mishra, dkk., 2019)

### b. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji analisis yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel yang diteliti yaitu apakah terdapat hubungan yang linear dan signifikan dengan menggunakan analisis tes *for linearity*. Adapun syarat dari premis linearitas adalah dengan menggunakan signifikansi  $p < 0,05$  yang menunjukkan bahwa antara variabel memiliki hubungan yang linier. Sebaliknya, jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka antara variabel memiliki hubungan yang tidak linier (Machali, 2021)

## 2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan upaya memastikan hubungan antara variabel independen dan dependen yaitu dengan menggunakan statistik parametrik korelasi *product moment* Pearson apabila asumsi terpenuhi (Sugiyono, 2019). Terdapat premis dalam menentukan uji hipotesis yaitu menurut Rohmaniyah (2018) kedua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat dapat dikatakan memiliki korelasi yang signifikan apabila nilai signifikansi mencapai  $> 0,05$ .

## F. Kredibilitas

### 1. Validitas

Penelitian ini menggunakan uji validitas isi dengan menggunakan uji Aiken's V, dimana validitas isi adalah seberapa baik aitem-aitem tersebut sesuai dengan indikator perilaku dari aspek variabel yang akan diukur (Azwar, 2019). Azwar (2019) juga mengungkapkan bahwa suatu aitem memiliki validitas yang memuaskan apabila memiliki nilai koefisien berkisar 0,3 – 0,5 dan sebaliknya apabila koefisien berada dibawah 0,3 maka aitem tersebut memiliki validitas yang tidak memuaskan. Berikut merupakan rumus perhitungan validitas isi uji Aiken's V menurut Azwar (2012):

$$V = \sum s / [n(c-1)]$$

Gambar 3.1 Rumus Aiken's V

Keterangan:

s : r - lo

lo : Angka penilaian validitas yang terendah (1)

c : Angka penilaian validitas yang tertinggi (5)

r : Angka yang diberikan oleh seorang penilai

## 2. Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *alpha cronbach* dimana Azwar (2013) dalam bukunya menjelaskan bahwa suatu skala yang digunakan sebagai alat ukur untuk membuat generalisasi dapat dikatakan reliabel apabila memiliki nilai koefisien pada rentang 0,7 – 0,95.

## G. Rancangan Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui korelasi antara variabel *independent* dengan variabel *dependent* khususnya pada penelitian ini yaitu hubungan antara kecemasan dengan prokrastinasi penyusunan skripsi sehingga pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

### 1. Tahap Persiapan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengidentifikasi masalah atau fenomena yang akan diteliti yang kemudian dikaji teori-teori kepercayaannya. Setelah itu peneliti menentukan subjek penelitian yang sesuai dengan fenomena atau masalah. Peneliti menentukan alat ukur yang relevan dengan topik yang

akan diteliti dengan mempersiapkan perizinan pada peneliti-peneliti terdahulu kemudian melakukan studi pendahuluan yaitu wawancara sebagai data pendukung.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Setelah ditentukan dan disiapkannya skala kedua variabel sebagai alat ukur penelitian ini, peneliti melakukan uji coba terlebih dahulu dengan melakukan penyebaran skala secara *online* yaitu dengan menggunakan *google form* untuk pengumpulan data dengan tujuan memudahkan penyebaran skala kepada responden yang telah ditentukan kriterianya yaitu seperti mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi. Pada proses ini responden terlebih dahulu mengisi halaman persetujuan (*informed consent*) pada *google form* tersebut, kemudian dilanjut dengan responden memberikan skor pada setiap pernyataan atau aitem yang telah peneliti sediakan dalam *google form*.

## 3. Tahap Pengolahan Data

Setelah diperoleh data subjek, selanjutnya peneliti melakukan analisis statistik dimana peneliti menggunakan program bantu SPSS *for windows* 26 dan kemudian dilanjut menyusun hasil dan pembahasan sesuai dengan hasil analisis statistik